

Kampung Adat Praijing



Kawasan Mandalika

Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat

Salah satu bentuk rumah adat yang cukup unik dan cukup terkenal adalah Kampung Adat Praijing. Terletak di desa Tebara, kecamatan Waikabubak, kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur. Menemukan Kampung Adat Praijing tidak sulit, karena hanya berjarak sekira tiga kilometer dari pusat kota dan terletak persis di atas Bukit Praijing.

Saat ini di kampung tersebut ada 38 rumah tradisional khas Sumba yang terdiri dari beberapa beberapa rumah adat dengan sebutan masing-masing. Ada rumah yang disebut Uma Bokulu dan Uma Mbatangu. Artinya, Uma Bokulu adalah rumah besar, sedangkan Uma Mbatangu adalah rumah menara. Dalam sebuah rumah tradisional Sumba, isi rumah tidak boleh sembarang, harus sesuai dengan aturan. Bagian bawah rumah digunakan untuk hewan ternak, bagian tengah untuk penghuni, dan bagian atas berfungsi untuk menyimpan makanan dan benda-benda pusaka.

Untuk memasuki rumah tradisional Sumba, penghuni pun tidak boleh asal, karena ada dua buah pintu berbeda yang diperuntukkan bagi laki-laki dan perempuan. Ada pintu laki-laki dan pintu perempuan yang dibuat dari tiang berukir, jadi kepala rumah tangga dan ibu masuk dari pintu yang berlainan. Keyakinan Marapu yang masih dianut oleh orang Sumba, membuat penduduk menyiapkan sebuah detail bundar pada setiap tiang yang ada di dalam rumah.

Sumber: TEMPO, datatempo.co/AditiaNoviansyah

Koordinat: [-9.6412505, 119.43068390000008](#)